

PT. BPR BANK
BENTA TESA



LAPORAN KEUANGAN **BERKELANJUTAN**

TAHUN 2025

1. PENJELEASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan BPR dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan menyusun Laporan Keberlanjutan. Prinsip Keuangan Berkelanjutan meliputi:

1. Prinsip keuangan berkelanjutan
2. Tata kelola yang baik
3. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan
4. Pemberian akses keuangan yang inklusif
5. Investasi yang bertanggung jawab
6. Komunikasi yang informatif
7. Pengembangan sektor unggulan prioritas

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi:

1. Mencakup sasaran, strategi, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan keberlanjutan
2. Mencakup pengelolaan risiko sosial dan lingkungan

BPR mulai menyesuaikan kebijakan yang mendukung pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) untuk memastikan keamanan teknologi layanan pembiayaan, mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi, serta melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Implementasi ini sejalan dengan dukungan BPR pada pencapaian target Empat Pilar Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Tata Kelola.

Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegakkan melalui himbauan-himbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital. Manajemen juga mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan mampu mengikuti perubahan dunia pembiayaan yang sangat cepat.

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Kinerja Aspek Ekonomi	-	-	-	-
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	-	-	-	-
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. Dana Pihak Ketiga (DPK)	-	-	-	-
2. Surat Berharga	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3	3	3	3
1. Kredit / Pembiayaan	3	3	3	3
2. Surat Berharga	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	102.637.219.788	93.141.851.856	81.895.357.077	71.457.635.921



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT. BPR Bank Benta Tesa

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. DPK	-	-	-	-
2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	102.637.219.788	93.141.851.856	81.895.357.077	71.457.635.921
1. Kredit / Pembiayaan	102.637.219.788	93.141.851.856	81.895.357.077	71.457.635.921
2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	-	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	112.763.370.455	104.803.624.512	90.170.335.087	80.290.797.128
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)	91	89	91	89
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. DPK	-	-	-	-
2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)	91	89	91	89
1. Kredit / Pembiayaan	91,02	88,87	90,82	89,00
2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha	102.637.219.788	93.141.851.856	81.895.357.077	71.457.635.921
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	102.637.219.788	93.141.851.856	81.895.357.077	71.457.635.921
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	0	0	0	0
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)	0	0	0	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT. BPR Bank Benta Tesa

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-	-
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-	-
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-	-
Total Emisi (Ton CO2)	0	0	0	0
a. Scope 1	-	-	-	-
b. Scope 2	-	-	-	-
c. Scope 3	0	0	0	0
Financed Emission	-	-	-	-
Non-Financed Emission	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	-	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusif	0	0	0	0
Perkembangan Laku Pandai	0	0	0	0
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank	0	0	0	0
Jumlah Pegawai Bank	-	-	-	-
Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	4	5
Pria	3	3	3	3
Wanita	1	1	1	2
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial	0	0	0	0
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	-	-	-	-
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI	1	1	1	1
Jumlah Asosiasi	1	1	1	1

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Identitas Perusahaan

NAMA BPR BPR Bank Benta Tesa	EMAIL bank.benta@yahoo.com
TELEPON (031)-8678000	WILAYAH KERJA OJK Kantor OJK Provinsi Jawa Timur
ALAMAT KANTOR PUSAT PERKANTORAN PONDOK CANDRA INDAH JL. PALEM BLOK TC 26-27 WARU, SIDOARJO	

b. Visi dan Misi Keberlanjutan

Visi Keberlanjutan : Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT. BPR Bank Benta Tesa

- Misi Keberlanjutan :
1. Pengembangan Kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
 2. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Daftar Kantor

Jenis Kantor	Nama Kantor	Alamat	Kota/Kabupaten	Telepon	Status
PUSAT	PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Benta Tesa	PERKANTORAN PONDOK CANDRA INDAH JL PALEM BLOK TC 26-27 WARU, SIDOARJO	KAB. SIDOARJO	(031)-8678000	AKTIF

d. Skala Usaha: Total Aset dan Total Kewajiban (lanjutan)

No	Pos Keuangan	31-12-2025
1	Total Aset	402.463.824.327
2	Total Kewajiban	357.156.217.773
3	Total Ekuitas	45.307.606.554

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan

1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kategori	Jumlah
1	Laki-laki	46
2	Perempuan	74

2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

No	Kategori	Jumlah
1	Dewan Komisaris	2
2	Direksi	2
3	Pejabat Eksekutif	14
4	Pegawai	102

3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

No	Kategori	Jumlah
1	Kurang dari 25 Tahun	21
2	25 – 35 Tahun	38
3	35 - 45 Tahun	31
4	45 - 55 Tahun	19
5	Lebih dari 55 Tahun	11

4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tetap

No	Kategori	Jumlah
1	S3	0
2	S2	0
3	S1	29
4	Diploma	3
5	SMA/SMK/Sederajat	45
6	Lainnya	4

5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tidak Tetap

No	Kategori	Jumlah
----	----------	--------

1	S3	0
2	S2	0
3	S1	7
4	Diploma	1
5	SMA/SMK/Sederajat	27
6	Lainnya	4

6. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tetap

No	Kategori	Jumlah
1	Pemasaran	18
2	Pelayanan	36
3	Lainnya	25

7. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tidak Tetap

No	Kategori	Jumlah
1	Pemasaran	3
2	Pelayanan	19
3	Lainnya	4

f. Skala Usaha: Persentase Kepemilikan Saham (lanjutan)

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	%
1	Haryanto	3.499.000	3.499.000.000	77,76
2	Herman	1.000.000	1.000.000.000	22,22
3	Yuliantini	1.000	1.000.000	0,02
TOTAL		4.500.000	4.500.000.000	100,00

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

1. Deskripsi Wilayah Usaha

Jangkauan operasional PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Benta Tesa tersebar di berbagai wilayah khususnya di provinsi Jawa Timur. Hingga akhir 31-12-2025, PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Benta Tesa memiliki 1 Kantor Pusat, 8 Kantor Cabang dan 19 Kantor Kas yang tersebar di wilayah Sidoarjo, Surabaya, Jombang, Malang, Kediri, Gresik dan Mojokerto. Hingga saat ini, PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Benta Tesa telah melayani pasar regional dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Adapun jenis debitur dan klien yang menggunakan produk layanan PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Benta Tesa meliputi debitur perorangan dan institusi.

2. Penghimpunan Dana

Produk/Layanan	Jumlah Rekening	Outstanding per 31-12-2025
Belum ada data		

3. Penyaluran Dana

Produk/Layanan	Jumlah Rekening	Outstanding per 31-12-2025
Kredit UMKM	460	93.141.854.856

4. Keanggotaan Pada Asosiasi :

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri pembiayaan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

Nama Asosiasi	Peran	TMT Keanggotaan
PERBARINDO	Anggota	-

5. Deskripsi Perubahan Signifikan :

- Tidak terdapat penutupan atau pembukaan Kantor Cabang
- Tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan BPR

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan Untuk Merespon

Laporan keberlanjutan ini berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip Keuangan Berkelanjutan. Implementasi ini sejalan dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Benta Tesa juga mengungkapkan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). POJK Nomor : 51/POJK.03/2017, menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Benta Tesa menetapkan strategi keberlanjutan yang selaras dengan nilai perusahaan, dengan menyeimbangkan pencapaian kinerja bisnis dan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan, termasuk pembiayaan ramah lingkungan serta praktik operasional efisien energi dan penggunaan kertas.

Sejak penyusunan RAKB tahun 2025, implementasi difokuskan pada penyesuaian kebijakan dan penguatan kapasitas internal melalui pelatihan. Tantangan utama meliputi perubahan pola pikir dan koordinasi antar unit kerja dalam pemetaan pembiayaan berkelanjutan.

Direksi berkomitmen untuk terus menjalankan RAKB, memperkuat implementasi Keuangan Berkelanjutan, serta mengajak seluruh karyawan dan pemangku kepentingan untuk bersama-sama membangun budaya keberlanjutan guna mencapai kinerja yang optimal di masa mendatang.

c. Strategi Pencapaian Target

1. Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup.

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari risiko bisnis, dalam pelaksanaan pengawasan dibawah Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan terutama Bagian Manajemen Risiko. Pengelolaan risiko ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan.

Strategi pengembangan bisnis kedepan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan berupaya mencari mitra strategis yang peduli dan ramah kepada lingkungan dan sosial serta peduli kepada kelestarian lingkungan hidup.
2. Perusahaan terus menjaga reputasi terhadap pihak antara lain; pemerintah sebagai regulator, para pemegang saham sebagai pendana dan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai wujud aktifitas Perusahaan agar tidak berdampak sosial.
3. Memakai dan menggunakan infra struktur yang ramah lingkungan

2. Pemanfaatan Peluang Dan Prospek Usaha

Peluang dan prospek usaha BPR didukung oleh kebijakan pemerintah dalam pembiayaan Kredit Usaha Berkelanjutan (KKUB) sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017, serta perluasan akses keuangan inklusif. Transformasi menuju praktik bisnis yang berorientasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) juga membuka peluang pembiayaan berkelanjutan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan proses digital menjadi faktor strategis untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

d. Tantangan Internal

1. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal

- Fokus Bisnis Bank : **Fokus Jangka Pendek:** Adanya tekanan untuk mengejar profitabilitas jangka pendek seringkali bertentangan dengan investasi jangka panjang dalam proyek hijau yang memiliki risiko awal lebih tinggi.
- Operasional Bank : **Manajemen Risiko LST:** Tahap implementasi awal masih berfokus pada negative screening (menghindari industri kotor) daripada positive impact investing.
- Kebijakan Internal : **Internalisasi Masih Awal:** Kebijakan keberlanjutan belum sepenuhnya terintegrasi dalam manajemen risiko dan operasional harian bank.
- Keahlian SDM Bank : **Kurangnya Literasi & Pemahaman:** Masih rendahnya pemahaman karyawan mengenai pentingnya ESG dan cara mengintegrasikannya ke dalam operasional sehari-hari.
- Lainnya : **Dana dan Infrastruktur:** Membutuhkan dana ekstra untuk peningkatan infrastruktur teknologi dan sistem pelaporan, serta keterbatasan data ESG yang konsisten

2. Upaya yang Dilakukan

- Peningkatan Kompetensi SDM: Menyelenggarakan pelatihan dan edukasi internal secara berkala mengenai keuangan berkelanjutan, terutama bagi tim analis kredit dan manajemen risiko.
- Penguatan Laporan Keberlanjutan: Mengembangkan sistem pelaporan ESG yang transparan sesuai dengan panduan Otoritas Jasa Keuangan (POJK 51).

e. Tantangan Eksternal

1. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal

- Kebijakan Pemerintah :
 - **Lemahnya Pengawasan:** Implementasi kebijakan lingkungan seringkali tidak optimal akibat lemahnya mekanisme pengawasan dan penegakan hukum.
 - **Kebutuhan Pedoman Teknis:** Perlunya kejelasan lebih lanjut dalam panduan teknis implementasi Peta Jalan (Roadmap) Keuangan Berkelanjutan Tahap II.

- Perekonomian Nasional, Regional, dan Global :
 - **Ketergantungan Sektor Tinggi Emisi:** Portofolio perbankan Indonesia masih cukup rentan karena paparan tinggi pada sektor berbasis batu bara dan pertanian ekstensif.
 - **Divergensi Pertumbuhan Ekonomi:** Kesenjangan pertumbuhan ekonomi di tingkat global menimbulkan ketidakpastian pasar keuangan yang memengaruhi arus modal masuk untuk proyek hijau.
 - **Ketidakpastian Global:** Krisis bahan baku atau energi, serta perang teluk, perang dagang, dapat meningkatkan risiko investasi dan mengganggu rantai pasok lokal.
- Lainnya :
 - **Rendahnya Literasi ESG:** Kurangnya pemahaman dan kesadaran dari pelaku usaha (industri) mengenai standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance / ESG).
 - **Keterbatasan Kapasitas SDM:** Keterbatasan kapasitas SDM di industri jasa keuangan untuk memahami dan menerapkan aturan keberlanjutan.

2. Upaya yang Dilakukan

- **Peningkatan Kapasitas dan Literasi:** BPR secara aktif meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan sosialisasi terkait ESG dan green financing. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman serta kemampuan implementasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional dan penyaluran pembiayaan.
- **Integrasi ke Sistem Keuangan:** BPR mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam sistem pelaporan dan operasional, termasuk penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. Transparansi ini mencerminkan komitmen BPR dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

a. Prinsip Dasar

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dengan rincian:

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Transparansi	Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat kepada para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan secara transparan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)	• Penyusunan dan penjelasan Rencana Anggaran Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 • Penerbitan Laporan Tahunan 2025 • Penerbitan Laporan Keberlanjutan 2025 • Penerbitan laporan keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan & triwulan • Penerbitan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola 2025

Akuntabilitas	Perseroan menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban guna mendukung pengelolaan bisnis yang efektif dan efisien. Manajemen menyusun job description yang jelas bagi seluruh pegawai, sehingga setiap organ Perseroan memiliki kejelasan hak, kewajiban, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan.	• Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi • Menerapkan check and balance system. • Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (corporate core values), sasaran usaha, dan strategi Perseroan • Memiliki sistem reward dan punishment.
Pertanggung jawaban	Perseroan mewujudkan pertanggungjawaban dengan memenuhi seluruh kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha	• Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku • Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu • Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) • Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku
Independensi	Kemandirian Perseroan diwujudkan melalui pengelolaan yang profesional, bebas dari benturan kepentingan serta pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Hal ini dilaksanakan dengan menghormati hak, kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing organ Perseroan	• Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan • Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. • Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan.
Kewajatan	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan tercermin melalui pemberian kesempatan bagi pihak berkepentingan untuk memberikan masukan, saran, dan pendapat. Kesetaraan terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan berdasarkan kinerja tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya

		tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin
--	--	--

b. Satuan Kerja

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	Mengawasi Kebijakan Direksi Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Direksi	Pengarah/Pengambil Keputusan/Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Manajemen Risiko	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator
Unit Kerja Pemasaran	Merencanakan peningkatan portfolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja SDM	Menyusun agenda pengembangan kapasitas SDM mengenai Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Operasional	Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)

c. Program Pengembangan

Aspek	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	2	2	2
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	21	30	18
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	38	55	31
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	108	178	94

d. Struktur Organisasi

Aspek	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1

6. KINERJA BERKELANJUTAN

a. Kegiatan Membangun Budaya

- Guna membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan secara konstan memasukkan value keberlanjutan dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti meminimalkan penggunaan kertas, sosialisasi penggunaan botol minum selama rapat dan pengenalan mengenai pengelolaan sampah padat di lingkungan kantor. Budaya keberlanjutan mulai dibangun dengan melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan keseharian dalam bekerja.
- Sebagai langkah awal perjalanan menerapkan Keuangan Berkelanjutan, PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Benta Tesa telah melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh pimpinan di Kantor Pusat, termasuk jajaran Direksi dan Komisaris. Selanjutnya, sosialisasi akan dilakukan untuk Kepala Cabang, Manager Kantor Pusat, Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran budaya keberlanjutan dan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh karyawan, dan debitur, serta mitra usaha agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

b. Kinerja Kegiatan dalam 3 Tahun Terakhir

(dalam ribuan rupiah)

Pos	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	Proyeksi 2025	Realisasi 2025
Total Aset	326.429.004	365.868.950	405.382.199	393.965.966	404.327.124	402.463.824
Total Tabungan	16.541.190	26.172.499	24.963.846	21.462.540	23.160.941	21.790.254

Total Deposito	254.535.214	268.519.634	325.128.996	290.178.191	301.404.368	303.739.340
Total KYD	78.479.108	80.290.797	80.691.856	90.170.335	93.769.090	104.803.624
Laba	4.200.655	3.619.623	3.429.944	3.640.813	3.734.412	3.654.934

c. Indikator 3 Tahun Terakhir

PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Benta Tesa mencatat pertumbuhan kredit yang positif. Penyaluran kredit terbesar ada di segmen Kredit UMKM. Melalui penyaluran kredit, PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Benta Tesa turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia seperti yang nampak pada tabel dibawah ini :

(dalam ribuan rupiah)

Pos	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	Proyeksi 2025	Realisasi 2025
Kredit Mikro	21.974.150	0	24.207.557	0	36.569.945	0
Kredit Kecil	24.328.523	71.457.635	25.014.475	81.895.357	29.068.418	93.141.851
Kredit Menengah	23.543.732	0	24.207.557	0	28.130.727	0
Kredit Lainnya	8.632.701	8.833.161	7.262.267	8.274.978	0	11.661.772
Total Kredit	78.479.108	80.290.797	80.691.856	90.170.335	93.769.090	104.803.624

d. Komitmen BPR

PT. BPR Bank Benta Tesa berkomitmen menerapkan azas kesetaraan dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk pembiayaan. Bagi seluruh nasabah dan debitur eksisting, maupun calon nasabah dan calon debitur akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi. Hal ini juga berlaku pada nasabah dan debitur berkebutuhan khusus/disabilitas Perusahaan akan tetap memberikan pelayanan produk sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan mereka.

e. Ketenagakerjaan

Dalam manajemen sumber daya manusia, PT BPR Bank Benta Tesa berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi karyawan, baik Wanita maupun pria. Kesempatan yang sama berlaku bagi setiap karyawan tanpa memandang latar belakang maupun gender

Gender/Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Karyawan Pria	46	38,33%
Karyawan Wanita	74	61,67%
Total Karyawan	120	100%

PT BPR Bank Benta Tesa memberikan remunerasi berdasarkan beban kerja dan posisi jabatan sebagai bagian dari nilai ekonomi langsung yang didistribusikan. Kebijakan ini tidak membedakan gender, namun besaran remunerasi dapat berbeda berdasarkan status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, kinerja, dan masa kerja. Remunerasi meliputi gaji pokok, tunjangan, serta insentif lainnya.

f. Masyarakat

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua perbankan. BPR akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada

masyarakat Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di BPR, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan kredit, dugaan fraud yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;
2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan BPR yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan melalui email BPR atau call center BPR. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan.

g. Kinerja Lingkungan

Kantor pusat dan cabang yang dimiliki BPR berada di wilayah perkotaan. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan juga belum melakukan identifikasi pada debitur terkait Upaya mereka pada pelestarian keanekaragaman hayati. Meskipun tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, BPR mendukung kelestarian lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari pemanasan global.

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dampak negatif lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, termasuk tidak adanya informasi terkait tumpahan yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha debitur. Perusahaan juga tidak mendapat laporan pengaduan lingkungan yang berasal dari debitur atau nasabah. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengeluarkan biaya akibat denda atau ketidakpatuhan pada pelestarian lingkungan hidup.

7. VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN

a. Verifikator Laporan Keberlanjutan

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen terkait Kinerja Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan PT BPR Bank Benta Tesa Posisi 31-12-2025

b. Verifikator Lembaga Penghitung Emisi]

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen yaitu Lembaga Penghitung Emisi terkait Total Emisi (Scope 1 s.d 3) dan Pengurangan Emisi pada Laporan Keberlanjutan PT BPR Bank Benta Tesa Posisi 31-12-2025

c. Konsultan Lainnya

Belum terdapat Verifikasi Tertulis dari Konsultan terkait Kinerja Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan PT BPR Bank Benta Tesa Posisi 31-12-2025

8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN**a. Pemegang Saham**

Pemegang saham berperan penting dalam memberikan mandat dan arah strategis bagi perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan. Mereka menuntut transparansi dalam Sustainability Report dan memastikan perusahaan memitigasi risiko iklim demi nilai investasi jangka Panjang

b. Pemerintah

Pemerintah (Pusat dan Daerah) berperan sebagai pembuat kebijakan (regulator tingkat atas) yang menciptakan iklim investasi hijau melalui insentif pajak, kebijakan energi, dan target pembangunan berkelanjutan. Pemerintah juga berkolaborasi dalam pembiayaan proyek ramah lingkungan

c. Otoritas

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah regulator utama yang menerbitkan peraturan (seperti POJK 51/2017), menetapkan taksonomi keuangan berkelanjutan (TKBI), serta mengawasi kewajiban laporan keberlanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan public

d. Akademisi

Akademisi berperan dalam menyediakan kajian, penelitian, dan edukasi terkait isu lingkungan dan sosial. Mereka membantu merumuskan metodologi perhitungan dampak ESG dan meningkatkan kapasitas SDM terkait keuangan berkelanjutan

e. Praktisi

Praktisi (termasuk lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik) adalah pihak yang menerapkan kebijakan berkelanjutan secara langsung dalam operasional, pembiayaan hijau (green financing), dan manajemen risiko portofolio

f. Pegawai

Pegawai merupakan agen internal yang membangun budaya keberlanjutan dalam perusahaan. Keterlibatan mereka mencakup peningkatan kompetensi terkait ESG, penerapan efisiensi energi di tempat kerja, serta komitmen terhadap etika bisnis

g. Nasabah

Nasabah (investor, debitur, maupun pengguna layanan keuangan) menjadi pendorong permintaan produk keuangan hijau, seperti kredit perumahan rendah emisi, reksa dana ESG, atau obligasi hijau. Nasabah juga pihak yang menerima manfaat langsung dari pembiayaan berkelanjutan

h. Lainnya

Pemangku kepentingan lainnya meliputi:

- Masyarakat/LSM: Pihak yang terdampak operasi perusahaan dan melakukan pengawasan sosial.
- Mitra Rantai Pasok: Pihak yang terlibat dalam aktivitas usaha yang mematuhi standar keberlanjutan.
- Media: Pihak yang menyebarkan informasi dan transparansi terkait kinerja keberlanjutan perusahaan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT. BPR Bank Benta Tesa

9. PENUTUP

Demikian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun 2025 kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Sidoarjo, 24 April 2026

Direksi

Adi Poerwantoro

Direktur Utama

Dewan Komisaris

Haryanto

Komisaris Utama